

Pengaruh Nilai Intrinsik, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Selvia, Risca Azmiana

Universitas Putera Batam

seviadabo@gmail.com, risca@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

The existence of public accountants helps reduce information asymmetry between management as the manager and company owners as the principal, as well as between the company and external parties. This research evaluates the effect of intrinsic value, work environment, job market considerations on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant in Batam city. The study applies a quantitative method. The population includes 290 accounting students in Batam city. The sample size follows the Slovin calculation, producing 290 respondents. Data collection applies questionnaires. Validity testing, reliability testing conducted. Data processing applies multiple linear regression. The findings indicate intrinsic value gives a positive, significant impact on students' career interest as a public accountant. Work environment gives a positive, significant impact on students' career interest as a public accountant. Job market considerations give a positive, significant impact on students' career interest as a public accountant. Simultaneous testing indicates all independent variables affect the dependent variable.

Keywords: Intrinsic Value; Workplace Conditions; Labor Market Considerations; Student Career Interest

ABSTRAK

Keberadaan akuntan publik membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen sebagai manajer dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal, serta antara perusahaan dan pihak eksternal. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh nilai intrinsik, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi meliputi 290 mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Ukuran sampel mengikuti perhitungan Slovin, menghasilkan 290 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan. Pengolahan data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai intrinsik memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Pengujian simultan menunjukkan semua variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Kata kunci: Nilai Intrinsik; Kondisi Tempat Kerja; Pertimbangan Pasar Kerja; Minat Karir Mahasiswa

PENDAHULUAN

Era perdagangan mengalami kemajuan pesat. Pertumbuhan bisnis semakin

meningkat tentu membutuhkan tenaga individu-individu. Universitas dikenal pusat utama dalam terjalannya kontribusi mengembangkan tenaga kerja. Setiap lulusan mempunyai tingkat kompetensi bersaing pada pasar kerja.

Penyajian laporan keuangan transparan serta akurat mempunyai peran membentuk hubungan sehat perusahaan pihak investor. Laporan keuangan sebagai sarana perusahaan menyampaikan keadaan keuangan kepada pihak eksternal, pemegang saham, calon investor, serta kreditor (Desy Arigawati, 2025). Laporan keuangan melewati tahap pengecekan auditor bertujuan menyatakan penilaian terhadap kelayakan penyajian informasi laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan mampu mencerminkan keadaan keuangan kegiatan operasional perusahaan. Informasi laporan keuangan telah tersusun sesuai standar akuntansi berlaku umum (Fauziah Tiara Anggraini, 2024). Penyusunan laporan keuangan secara layak menjadi tanggung jawab manajemen serta melibatkan akuntan publik.

Layanan profesional membantu pengambilan keputusan penting merupakan akuntan publik (Jennie Tania, 2021). Kantor Akuntan publik menyediakan berbagai jenis jasa. Layanan akuntan publik mencakup layanan assurance dan layanan non-assurance. Layanan assurance memuat layanan guna memperkuat keyakinan pengguna laporan keuangan seperti layanan audit, layanan pemeriksaan, layanan evaluasi. Layanan non-assurance mencerminkan layanan terkait tidak memberikan pendapat seperti layanan konsultasi, layanan komparasi, layanan produk. Auditor mempunyai tugas memberikan kelayakan laporan keuangan. Auditor bertanggung jawab mengevaluasi kesesuaian laporan dengan prinsip akuntansi mampu menggambarkan keadaan perusahaan sebenarnya (Tamariska Christianti, 2021). Auditor tergolong dua kategori meliputi auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal mempunyai peran menjalankan pengawasan dalam lingkungan. Auditor eksternal beraktivitas diluar perusahaan yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan peran mengevaluasi opini wajar dengan pengecualian.

Akuntan publik mempunyai peran mempertahankan keyakinan publik investor terhadap perusahaan. Akuntan publik wajib mempunyai karakteristik berupa kemandirian, sikap objektif, kejujuran menjalankan pekerjaan (Budiandru, 2021). Keberadaan akuntan publik berperan mengurangi ketimpangan informasi antara pihak manajemen sebagai pengelola dan pemilik perusahaan sebagai pemberi tugas (Artati, 2024).

Pemicu rendahnya ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik sebagai pilihan karir dikarenakan para mahasiswa beranggapan bidang tersebut kurang memberikan kepuasan pribadi antara kehidupan pribadi dan kehidupan kerja. Permasalahan nilai intrinsik meliputi kepuasan batin, tantangan intelektual, makna pekerjaan belum menjadi daya tarik mahasiswa untuk memantapkan memilih karir (Budiandru, 2021). Lingkungan kerja KAP dipandang penuh tekanan, persaingan kerja tinggi, tuntutan ketelitian besar memunculkan persepsi kurang baik dikalangan mahasiswa (Ariyani & Jaeni, 2022). Mahasiswa menilai pertimbangan pasar kerja memiliki tekanan besar, jam kerja panjang, kondisi pekerjaan rumit, mahasiswa cenderung memilih pekerjaan lain dengan

keseimbangan kehidupan pribadi serta kehidupan bisnis (Jennie Tania, 2021).

Seseorang menilai pekerjaan mempunyai tujuan, tantangan pemikiran, peluang mengembangkan diri, kepuasan diri merupakan nilai intrinsik. Akuntan publik dipandang mahasiswa mempunyai peluang berkembang, tantangan pemikiran, makna pribadi menyebabkan mahasiswa giat menekuni akuntan publik (Budiandru, 2021). Kepuasan diterima individu sebelum atau setelah melakukan aktivitas pekerjaan disebabkan beberapa faktor berupa apresiasi, tantangan intelektual, pelatihan (Artati, 2024), bertolak belakang dengan (Wirianti, 2021) nilai intrinsik berupa rasa puas pekerjaan, tanggung jawab profesional tidak kuat memberi dampak terhadap ketertarikan mahasiswa memutuskan karir.

Hasil penelitian (Budiandru, 2021) nilai intrinsik mempunyai pengaruh pada keinginan para pelajar perguruan tinggi akuntansi, didukung (Artati, 2024) nilai intrinsik menghasilkan efek positif, signifikan pada minat para pelajar perguruan tinggi untuk memilih karir akuntan publik. Bertolak belakang (Wirianti, 2021) nilai intrinsik tidak memiliki dampak pada ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi memilih karir akuntan publik.

Pelaksanaan tugas area kerja menjadi aktivitas pemberi dampak terhadap diri sendiri. Lingkungan kerja mencakup dua kategori berupa lingkungan fisik, lingkungan psikologis. Lingkungan fisik mencakup segala sesuatu dapat dirasakan selama pelaksanaan aktivitas, lingkungan psikologis meliputi unsur tidak terlihat secara fisik, tidak dapat dirasakan secara inderawi, mampu memberi dampak terhadap semangat individu menjalankan aktivitas. Lingkungan kerja bernuansa positif, kondusif mampu menciptakan kenyamanan beraktivitas, peningkatan motivasi, menumbuhkan semangat beraktivitas. Mahasiswa memandang akuntan publik mempunyai suasana bisnis profesional, mendorong mengembangkan semangat individu, kesempatan mempeluas pengetahuan (Ariyani & Jaeni, 2022). Bertolak belakang dengan argumen (Jennie Tania, 2021) mahasiswa menyadari mempunyai nuansa kerja nyaman belum cukup kuat memberi dampak ketertarikan para pelajar perguruan tinggi menentukan karir akuntan publik. Mahasiswa mengevaluasi beberapa faktor eksternal berupa peluang karir, stabilitas pekerjaan, penghargaan finansial dipandang mampu menjanjikan berbagai sektor.

Temuan (Ariyani & Jaeni, 2022) lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap ketertarikan para pelajar perguruan tinggi memutuskan karir akuntan publik, didukung (Rofikah, 2022) lingkungan kerja menghasilkan dampak pada ketertarikan para pelajar perguruan tinggi memilih karir akuntan publik. Bertolak belakang (Jennie Tania, 2021) lingkungan kerja tidak menghasilkan dampak pada ketertarikan pelajar akuntansi memilih karir akuntan publik.

Ketersediaan lapangan pekerjaan, tingkat keamanan karir, peluang kerja, pengembangan pekerjaan dimasa depan merupakan pertimbangan pasar kerja (Budiandru, 2021). Mahasiswa memandang pasar kerja akuntansi mempunyai prospek kerja cerah, stabilitas tinggi, peluang mengembangkan karir. Kepercayaan pada karir akuntansi mampu memberi keamanan finansial, peluang berkembang dimasa depan (Sastrawinata & Cahyonowati, 2024). Bertolak belakang argumen

(Budiandru, 2021) mahasiswa memahami akuntan publik mempunyai peran dunia bisnis keuangan, Sebagian besar mahasiswa memandang akuntan publik mempunyai tekanan kerja tinggi, jam kerja panjang menyebabkan kurangnya ketertarikan pada pekerjaan. Perbedaan pandangan menunjukkan dampak pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa tidak selalu konsisten, melainkan mampu mempengaruhi argumen individu terkait keadaan pasar kerja.

Hasil penelitian (Sastrawinata & Cahyonowati, 2024) memperlihatkan pertimbangan pasar kerja menghasilkan dampak pada ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi memutuskan karir akuntan publik, bertolak belakang oleh argumen (Budiandru, 2021) pertimbangan pasar kerja tidak menghasilkan dampak pada pelajar perguruan tinggi akuntansi memutuskan karir akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian mempunyai tujuan mengevaluasi pengaruh nilai intrinsik, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja pada ketertarikan para pelajar perguruan tinggi memilih karir akuntan publik. Populasi kajian terdiri para pelajar perguruan tinggi akuntansi Universitas Kota Batam. Universitas meliputi Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal. Penentuan sampel penelitian menggunakan perhitungan slovin berupa batas kesalahan 5%. Berpedoman perhitungan slovin, sampel dipergunakan proses penelitian berjumlah 290 responden. Data dipergunakan dalam penelitian berupa data primer. Penelitian menerapkan metode kuantitatif. Instrumen penelitian digunakan pada penelitian berupa penyebaran kuesioner, kumpulan serangkaian pertanyaan disampaikan ke partisipan. Pendekatan kajian mencakup pendekatan kuantitatif. Berdasarkan kajian statistik terbagi menjadi dua kategori berupa uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas dipergunakan penelitian berupa *Korelasi Pearson Product Momen*. Berdasarkan uji realibilitas dipergunakan penelitian berupa *Cronbach's Alpha (α)*. Uji asumsi klasik kajian tergolong menjadi tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Uji normalitas tergolong menjadi tiga meliputi grafik histogram menggambarkan kurva menyerupai lonceng (*Bell Shaped Curva*), *normal p-plot* menampilkan pola sebaran residual hasil regresi, *uji one sample kolmogorov-smirnov* sebagai metode statistik. Mengidentifikasi indikasi multikolinearitas variabel independen pada variabel dependen menerima pengukuran menggunakan pengamatan nilai VIF dan tolerance. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji glejser guna mengevaluasi terjadi masalah atau tidak pada heterokedastisitas. Menentukan hubungan keterkaitan variabel pemicu variabel respons dilakukan penilaian statistik regresi linier berganda. Hasil temuan dianalisis memanfaatkan program IBM SPSS Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Evaluasi Validitas Pada Minat Mahasiswa

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y.1	0,890	0,115	VALID
Y.2	0,899	0,115	VALID
Y.3	0,891	0,115	VALID
Y.4	0,905	0,115	VALID
Y.5	0,887	0,115	VALID

Sumber: Perolehan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Apabila rhitung melebihi rtabel, setiap item instrumen menampilkan tingkat signifikan kurang 0,05, dinyatakan valid, jika rhitung kurang rtabel, setiap item instrumen menampilkan tingkat signifikan melebihi 0,05 dikatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas minat mahasiswa (Y) melalui analisis Korelasi Pearson Product Moment, setiap indikator memperlihatkan hasil valid. Terlihat rhitung melebihi rtabel 0,115 mempunyai tingkat signifikan kurang 0,05.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Validitas Pada Nilai Instrinsik

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,813	0,115	VALID
X1.2	0,797	0,115	VALID
X1.3	0,802	0,115	VALID
X1.4	0,809	0,115	VALID
X1.5	0,804	0,115	VALID
X1.6	0,815	0,115	VALID
X1.7	0,825	0,115	VALID
X1.8	0,832	0,115	VALID
X1.9	0,819	0,115	VALID
X1.10	0,800	0,115	VALID

Sumber: Perolehan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Jika rhitung besar rtabel, keseluruhan item pertanyaan mempunyai tingkat signifikan kurang 0,05, dinyatakan valid, apabila rhitung kecil rtabel, keseluruhan item pertanyaan mempunyai tingkat signifikan melebihi 0,05 dikatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas nilai intrinsik (X1) menggunakan analisis Korelasi Pearson Product Moment menyatakan keseluruhan indikator memperlihatkan hasil valid. Terlampir rhitung melebihi rtabel 0,115 memiliki tingkat signifikan kurang 0,05

Tabel 3. Hasil Evaluasi Validitas Pada Lingkungan Kerja

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X2.1	0,790	0,115	VALID
X2.2	0,826	0,115	VALID
X2.3	0,791	0,115	VALID
X2.4	0,819	0,115	VALID
X2.5	0,821	0,115	VALID
X2.6	0,839	0,115	VALID
X2.7	0,778	0,115	VALID
X2.8	0,828	0,115	VALID

Sumber: Perolehan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Apabila rhitung melebihi rtabel, setiap item instrumen menampilkan tingkat

signifikan kurang 0,05, dinyatakan valid, apabila rhitung tidak melebihi rtabel, setiap item pertanyaan memiliki tingkat signifikan melebihi 0,05 dikatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas lingkungan kerja (X2) melalui analisis Korelasi Pearson Product Moment, seluruh indikator memperlihatkan hasil valid. Terlihat rhitung melebihi rtabel 0,115 mempunyai tingkat signifikan kurang 0,05.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Validitas Pada Pertimbangan Pasar Kerja

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X3.1	0,836	0,115	VALID
X3.2	0,800	0,115	VALID
X3.3	0,821	0,115	VALID
X3.4	0,833	0,115	VALID
X3.5	0,858	0,115	VALID
X3.6	0,828	0,115	VALID
X3.7	0,812	0,115	VALID

Sumber: Perolehan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Jika rhitung melebihi rtabel, setiap item pertanyaan memiliki tingkat signifikan kurang 0,05, dinyatakan valid, apabila rhitung tidak melewati rtabel, seluruh item pertanyaan memiliki tingkat signifikan melebihi 0,05 dikatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas pertimbangan pasar kerja (X3) menggunakan analisis Korelasi Pearson Product Moment menyatakan setiap indikator memperlihatkan hasil valid.

Uji Realibilitas

Tabel 5. Hasil Realibilitas

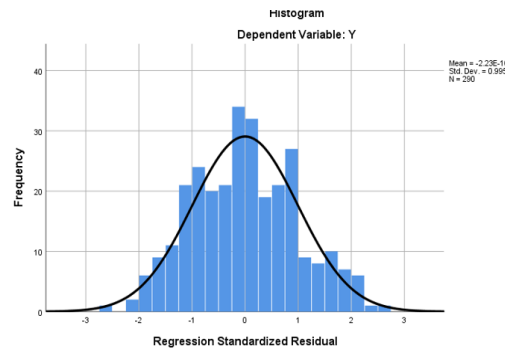
No	Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
1	Nilai Intrinsik (X1)	0,934	10	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,926	8	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,923	7	Reliabel
4	Minat Mahasiswa (Y)	0,938	5	Reliabel

Sumber: Perolehan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Syarat tahap reliabilitas, dikatakan reliabel, jika perhitungan Cronbach Alpha melewati 0,60 memenuhi kriteria reliabel, apabila perhitungan cronbach Alpha tidak melewati 0,60 terbukti tidak reliabel. Berdasarkan tabel perhitungan Cronbach Alpha melebihi 0,60 dinyatakan reliabel keseluruhan indikator.

Uji Normalitas

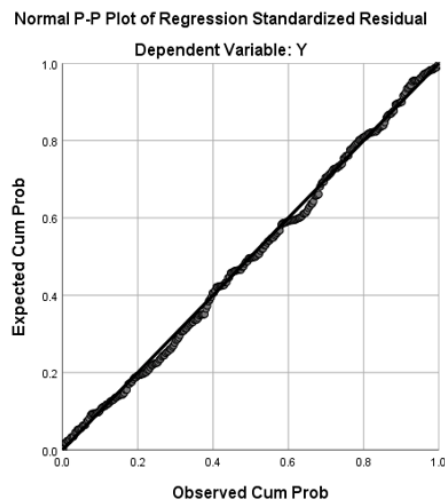
Gambar 1. Grafik Histogram *Bell Shaped Curve*



Sumber: Perolehan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Tampilan grafik histogram *bell shaped curve* memperlihatkan pola menyerupai bentuk lonceng. Pola menggambarkan data berada distribusi normal.

Gambar 2. Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*



Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Tampilan gambar Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*, titik temuan berada sepanjang arah diagonal. Pola memperlihatkan distribusi data mempunyai karakteristik normal. Dukungan tambahan diperoleh melalui uji *one sample kolmogorov-smirnov*, taraf p melebihi 0,05 menandakan informasi sesuai kriteria normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		290
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29228403
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.035
	Negative	-.026
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Tampilan kajian nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* tercatat 0,200 menunjukkan distribusi temuan berkarakter normal, temuan tercatat melebihi 0,05.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.693	.720		.962	.337		
NILAI INTRINSIK	.175	.031	.318	5.670	.000	.466	2.144
LINGKUNGAN KERJA	.218	.037	.317	5.836	.000	.497	2.014
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.181	.042	.234	4.270	.000	.488	2.050

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2025

Temuan memperlihatkan nilai tolerance nilai intrinsik tercatat 0,466, lingkungan kerja tercatat 0,497, pertimbangan pasar kerja tercatat 0,488. Seluruh nilai melampaui 0,10 menandakan tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas. Nilai VIF setiap item tercatat 2.144, 2.014, 2.050 berada di bawah 10. Keadaan menegaskan variabel independen tidak saling terkait dan tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Glejser

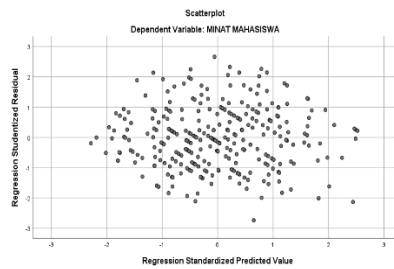
Tabel 8. Evaluasi Heterokedatisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.007	.423		4.744	.000
NILAI INTRINSIK	.004	.018	.018	.211	.833
LINGKUNGAN KERJA	.042	.022	.159	1.913	.057
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	-.022	.025	-.074	-.885	.377

Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Tertampil hasil uji Glejser. Tingkat signifikansi nilai intrinsik tercatat 0,833, lingkungan kerja tercatat 0,057, pertimbangan pasar kerja tercatat 0,377. Seluruh nilai melampaui 0,05 menunjukkan tidak terdapat indikasi heterokedastisitas.

Gambar 3. Scartterplot



Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Uji scatterplot menunjukkan tiga variabel berupa nilai intrinsik, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja menyebar acak tanpa pola khusus. Sebaran titik memperlihatkan model memenuhi ketentuan asumsi regresi serta tidak menunjukkan indikasi heterokedastisitas pada ketiga variabel.

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.693	.720			.962	.337		
NILAI INTRINSIK	.175	.031	.318	5.670	.000	.466	2.144	
LINGKUNGAN KERJA	.218	.037	.317	5.836	.000	.497	2.014	
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.181	.042	.234	4.270	.000	.488	2.050	

Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Temuan mengemukakan hasil koefisien variabel independen tertampil nilai intrinsik tercatat 0,175, lingkungan kerja tercatat 0,218, pertimbangan pasar kerja tercatat 0,181. Model regresi linier berganda tercantum dalam kajian:

$$Y = 0,693 + 0,175X_1 + 0,218X_2 + 0,181X_3$$

Model regresi linier berganda pada penelitian menghasilkan arah pengaruh positif. Uraian penjelasan disampaikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,693 menunjukkan nilai intrinsik, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berada pada kondisi tetap, minat mahasiswa

akuntansi (Y) meningkat 0,693.

2. Koefisien nilai intrinsik (X1) 0,175 menunjukkan hubungan variabel terhadap minat mahasiswa (Y), peningkatan nilai intrinsik satu poin mendorong kenaikan minat mahasiswa akuntansi 0,175.
3. Koefisien lingkungan kerja (X2) 0,218 menunjukkan hubungan variabel terhadap minat mahasiswa (Y), peningkatan lingkungan kerja satu poin mendorong kenaikan minat mahasiswa akuntansi 0,218.
4. Koefisien estimasi pertimbangan pasar kerja (X3) 0,181 menunjukkan hubungan variabel terhadap minat mahasiswa (Y), peningkatan pertimbangan pasar kerja satu poin mendorong kenaikan minat mahasiswa akuntansi 0,181.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.693	.720		.962	.337
	NILAI INTRINSIK	.175	.031	.318	5.670	.000
	LINGKUNGAN KERJA	.218	.037	.317	5.836	.000
	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.181	.042	.234	4.270	.000

Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Nilai intrinsik memperoleh thitung 5,670, tingkat signifikansi 0,000. Perbandingan ttabel 1,968 memperlihatkan 5,670 melebihi 1,968, tingkat signifikansi 0,000 berada 0,05. Temuan pengolahan data menggambarkan nilai intrinsik memberikan dampak searah bermakna terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi, asumsi pertama dinyatakan diterima.

Lingkungan kerja memperoleh thitung 5,836, tingkat signifikansi 0,000. Perbandingan ttabel 1,968 memperlihatkan 5,836 melebihi 1,968, tingkat signifikansi 0,000 berada 0,05. Temuan pengolahan data menggambarkan lingkungan kerja memberikan dampak searah bermakna terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi, asumsi kedua dinyatakan diterima.

Pertimbangan pasar kerja memperoleh thitung 4,270, tingkat signifikansi 0,000. Perbandingan ttabel 1,968 menunjukkan 4,270 melebihi 1,968, tingkat signifikansi 0,000 berada 0,05. Temuan pengolahan data menggambarkan pertimbangan pasar kerja menimbulkan dampak terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi, asumsi ketiga dinyatakan diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 11. Uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4349.990	3	1449.997	132.386	.000 ^b
	Residual	3132.510	286	10.953		
	Total	7482.500	289			

Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Pengujian f dijalankan pada signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), nilai ftabel terhitung $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 (n - k) = (290 - 4) = 286$, memperoleh besaran ftabel 3,03. Mengacu fhitung tercatat 132,286 melebihi 3,03 serta tingkat signifikansi peringkat rendah 0,05, asumsi seluruh indikator memenuhi kriteria mencerminkan totalitas variabel bebas dinilai memberikan dampak terhadap variabel terikat. Faktor nilai intrinsik, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh simultan terhadap ketertarikan mahasiswa, sehingga empat hipotesis diterima

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.577	3.310

Sumber: Pengolahan Temuan SPSS Versi 26, 2025

Pengujian koefisien determinasi memperoleh angka Adjusted R Square tercatat 0,581 atau 58,1%. Angka R Square menunjukkan 58,1% perubahan pada variabel terikat berupa minat mahasiswa tergolong tiga berupa nilai intrinsik, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Tersisa 41,9% menggambarkan perubahan model regresi, berupa variabel tidak tercantum pada riset maupun dampak tidak terdeteksi. *Adjusted R Square* tercatat 0,577 memperlihatkan variabel terikat tetap tinggi.

Pengaruh Nilai Intrinsik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Nilai intrinsik (X1) memperoleh angka thitung 5,670 mencatat tingkat signifikansi 0,000. Perbandingan besaran ttabel 1,968 menunjukkan 5,670 melebihi 1,968 tingkat signifikan 0,000 memperlihatkan posisi rendah 0,05. Temuan pengolahan data menggambarkan nilai intrinsik mempunyai pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi, asumsi pertama dinyatakan diterima. Kajian memperlihatkan kesamaan argumen (Budiandru, 2021), (Artati, 2024) menyatakan nilai intrinsik berdampak bermakna terhadap ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi memilih profesi akuntan publik

Nilai intrinsik menunjukkan temuan positif dan signifikan, kondisi berkaitan langsung terhadap kepuasan pribadi, makna aktivitas kerja, tantangan intelektual, peluang pengembangan diri, rasa keberhasilan individu pada akuntan publik. Akuntan publik dipandang mampu menyediakan pengalaman kerja berorientasi pemikiran analitis, ketelitian tinggi, penyelesaian persoalan. Mahasiswa akuntansi membentuk penilaian terhadap akuntan publik, akuntan publik menyediakan ruang pembelajaran berkelanjutan, perluasan wawasan, peningkatan kemampuan. Nilai intrinsik mampu mendorong ketertarikan mahasiswa memilih akuntan publik disebabkan profesi akuntan publik tidak terpusat pada keuntungan materi, mampu menciptakan kepuasan batin, kebanggaan pelaksanaan tugas, manfaat bagi lembaga, masyarakat. Kenaikan nilai intrinsik berjalan seiring peningkatan ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik. Mengacu temuan riset nilai intrinsik memiliki kontribusi peningkatan ketertarikan mahasiswa akuntansi secara searah bermakna memilih akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja (X2) memperoleh thitung 5,836 tercatat tingkat signifikan 0,000. Perbandingan ttabel 1,968 menunjukkan 5,836 melebihi 1,968 taraf signifikan 0,000 menunjukkan posisi rendah 0,05. Temuan pengolahan data menggambarkan lingkungan kerja menimbulkan dampak searah bermakna terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi, maka asumsi awal pertama dinyatakan diterima. Lingkungan kerja menampilkan temuan (Ariyani & Jaeni, 2022) serta (Azizah Wijayanti & Dian Nuswantoro, 2025) menyebutkan lingkungan kerja memberi dampak bermakna terhadap ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi memilih akuntan publik.

Lingkungan kerja memperlihatkan temuan positif dan signifikan pada ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi, situasi menggambarkan lingkungan kerja terkait kondisi aktivitas kerja, tingkat kenyamanan, tingkat tekanan pekerjaan, relasi pimpinan, staf, intensitas persaingan kerja. Lingkungan kerja dipandang mampu membentuk kesiapan psikologis, daya tahan pekerjaan. Mahasiswa akuntansi membentuk persepsi terhadap lingkungan kerja terkait aktivitas tugas menantang, sasaran waktu terbatas, tuntutan ketelitian. Ketertarikan mahasiswa akuntan publik dipandang relatif tinggi, peningkatan terjadi akibat dorongan pengalaman dunia kerja, proses pembelajaran berkesinambungan, peningkatan kinerja. Lingkungan kerja memiliki keterkaitan terhadap ketertarikan mahasiswa, kondisi tercermin melalui relasi situasi kerja, motivasi internal mahasiswa memilih akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja memperoleh thitung 4,270 mencatat tingkat signifikan 0,000. Perbandingan ttabel 1,968 menunjukkan 4,270 melebihi 1,968

tingkat signifikan 0,000 menunjukkan posisi rendah 0,05. Temuan pengolahan menggambarkan pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh terhadap ketertarikan pelajar perguruan tinggi akuntansi, asumsi pertama dinyatakan diterima. Pertimbangan pasar kerja memperlihatkan temuan (Sastrawinata & Cahyonowati, 2024), (Artati, 2024) menyatakan pertimbangan pasar kerja memberi dampak ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja menunjukkan dampak searah bermakna terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi, kondisi tercermin melalui ketersediaan kesempatan kerja, jaminan keberlangsungan kerja, peluang peningkatan profesi, akses data lowongan kerja, prospek jenjang karir. Akuntan publik mempunyai area aktivitas luas, kebutuhan tenaga profesional meningkat, peluang penempatan lintas sektor industri, kantor jasa akuntansi publik. Mahasiswa akuntansi membentuk penilaian terhadap akuntan publik melalui ketersediaan peluang kerja. Persepsi mahasiswa terhadap dinamika pasar kerja mendorong ketertarikan memilih profesi akuntan publik sebagai jalur profesi masa depan.

Pengaruh Nilai Intrinsik, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Tamuan simultan atau uji f dijalankan berdasar taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), mencatat f_{tabel} 3,03. Terlihat f_{hitung} tercatat 132,286 melebihi 3,03 serta tingkat signifikan berada posisi rendah 0,05, dinyatakan seluruh indikator disetujui bermakna seluruh faktor bebas serentak dinilai memberi pengaruh terhadap faktor terikat atau disebut faktor nilai intrinsik, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja memberi dampak simultan melalui faktor ketertarikan mahasiswa empat asumsi disetujui.

Argumen (Artati, 2024) memperlihatkan nilai intrinsik, situasi kerja, penilaian pasar kerja memberi dampak searah bermakna terhadap ketertarikan mahasiswa, kondisi tercermin pada minat peningkatan mutu aktivitas kerja, keadaan aktivitas kerja, kesempatan dunia kerja. Nilai intrinsik memperkuat ketertarikan mahasiswa melalui kepuasan pribadi, tantangan intelektual. Lingkungan kerja mendorong ketertarikan mahasiswa melalui kenyamanan tugas, tekanan aktivitas kerja, pengalaman praktik lapangan. Pertimbangan pasar kerja memperkuat ketertarikan mahasiswa melalui ketersediaan kesempatan kerja, jaminan keberlangsungan tugas, prospek profesi. Kenaikan setiap faktor bergerak sejalan ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi memilih akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan informasi terkumpul pada riset, penulis menetapkan ringkasan bahwa:

1. Temuan riset menggambarkan variabel nilai intrinsik tersetujui memunculkan simpulan nilai intrinsik memberikan pengaruh dampak pada para pelajar akuntansi. Nilai intrinsik mempengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi mengambil akuntan publik, aktivitas kerja menyediakan peluang peningkatan

- kapasitas, tantangan pemikiran, makna pribadi memicu daya tarik tinggi, dorongan kuat menekuni profesi akuntan publik.
2. Evaluasi faktor kedua menghasilkan bukti, lingkungan kerja memberikan dampak pada ketertarikan para pelajar akuntansi memilih profesi. Lingkungan kerja mempengaruhi ketertarikan para pelajar akuntansi menentukan akuntan publik, suasana kerja kondusif mampu menimbulkan rasa aman, peningkatan semangat, pertumbuhan energi menjalankan aktivitas tugas.
 3. Mengacu pemeriksaan asumsi faktor ketiga berupa penilaian pasar kerja menunjukkan dampak bermakna terhadap ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi memilih akuntan publik. Penilaian pasar kerja mempengaruhi ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi menentukan akuntan publik, keberadaan kesempatan, ragam peluang menuntut individu melakukan evaluasi pasar kerja saat menentukan pilihan profesi.
 4. Asumsi dampak nilai intrinsik, situasi kerja, penilaian pasar kerja pada ketertarikan mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik, temuan evaluasi tiga faktor bebas secara serempak memberikan dampak serempak terhadap ketertarikan para pelajar perguruan tinggi akuntansi menentukan akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246.
- Artati. (2024). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.15 No. 01.
- Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204.
- Desy Arigawati. (2025). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan Yang Transparan Dan Akurat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Investor. *Neraca Peradaban*, Vol 5, No 2.
- Fauziah Tiara Anggraini, M. D. A. (2024). Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan di Kantor Akuntan Publik KH Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*.
- Jennie Tania. (2021). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(2).
- Rofikah, S. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting And Financial Issue*, Vol 3, No 1.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 3 (2026) 1510 – 1524 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i3.11345

<http://www.iaiglobal.or.id>

Sastrawinata, R., & Cahyonowati, N. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan: Tinjauan Perspektif Teori Harapan. *Jurnal Proaksi*, 11(3), 552–568.

Tamariska Christianti. (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor Dan Equity Sensitivity Terhadap Penghentian Prematur Atas Produser Audit (Studi Kasus Pada KAP Jakarta Selatan). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2).

Wirianti. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 2, Issue 2).